

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, O. S. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Adela, L. (2020). Taman Wisata Kuliner Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 7(2), 39–46.
- Ali, B. S. (2015). *Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 1(2), 292–301.
- Arifin, S. E., Lumanauw, B., & Poluan, J. G. (2021). Pengaruh E-Wom, *Food Quality* dan *Servicescape* Terhadap Niat Berkunjung di Pondok Hijau Restaurant Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 1272–1281.
- Arrahman, A. (2018). Taman Kuliner di Kota Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 6(2), 309–321.
- Apriyandi, D., Anra, H., & Pratiwi, H. S. (2019). Penerapan *Endless Runner Game* untuk Memperkenalkan Pariwisata Kota Pontianak. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 7(3), 171–175.
- Badan Pusat Statistik Kota Pontianak. (2022). *Pontianak Dalam Angka 2022, Kota Pontianak*: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak.
- Badan Standarisasi Nasional (2000). *Tata Cara Perencanaan Akses Bangunan dan Akses Lingkungan Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung SNI 03-1735-2000*. Badan Standarisasi Nasional
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan Keluar Untuk Penyelamatan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung SNI 03-1746-2000*. Badan Standarisasi Nasional
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *Tata Cara Perencanaan Sistem Proteksi Pasif untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung SNI 03-1736-2000*. Badan Standarisasi Nasional
- Badan Standarisasi Nasional. (2001). *Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sistem Pengendalian Asap Kebakaran pada Bangunan Gedung SNI 03-6571-2001*. Badan Standarisasi Nasional

- Badan Standarisasi Nasional. (2004). *Sistem Proteksi Petir pada Bangunan Gedung SNI 03-7015-2004*. Badan Standarisasi Nasional
- Basiya, R., & Rozak, H. A. (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Manca Negara di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata*, 9(2), 1–12.
- Besra, E. (2015). Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(1), 74–101.
- Breen, A., & Rigby, D. (1996). *The New Waterfront: A Worldwide Urban Success Story*, 2(3), 5–9.
- Bustamam, N., & Suryani, S. (2021). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2).
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Durachim, E. D., & Hamzah, F. (2017). Restoran Bisnis Berbasis Standar Kompetensi. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 10–21.
- Ersis, W. A., Jumriani, M. A. H., & Mutiani, M. R. N. (2021). Peran Pengusaha Kuliner di Kawasan Kuliner Banua Anyar Bagi Pengembangan Pariwisata di Kota Banjarmasin. *In Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(1), 1–6.
- Fauzi, M. (2021). *Resort Berbasis Eco-Friendly di Punaga*. Universitas Hasanuddin.
- Frick, H., & Suskiyatno, B. (2007). *Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harjanti, S. (2018). *Pelayanan Prima Bagi Para Front Liner Kepariwisata*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran.
- Hasbi, E. N. (2016). *Pusat Wisata Kuliner di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Herlambang, R. R. (2019). *Sudirman Hotel Hotel Bintang Empat Di Bandung Dengan Penerapan Regionalisme Architecture (Doctoral dissertation)*. Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Media Wisata*, 15(1), 562-577.

- Karlina, D., & Yaniza, T. (2022). Potensi Gastronomi Wisata Dalam Pemajuan Kebudayaan Di Kota Pontianak. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(2), 129–138.
- Kartika, M. (2018). Pemetaan Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(1), 58–71.
- Karuniastuti, N. (2015). Bangunan Ramah Lingkungan. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 5(1), 8–15.
- Kurnia, M. (2022). *Pengembangan Wisata Kuliner Desa Bonjeruk Sebagai Objek Daya Tarik Wisata di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral dissertation)*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Kusumawardani, D. (2016). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Kuliner dan Oleh-oleh di Bantul (Doctoral dissertation)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lesil, S. M. (2016). *Pontianak Waterfront City Sebagai Obyek Wisata Ruang Terbuka Publik (Doctoral dissertation)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mardhotillah, I. C. (2013). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Layanan Keputusan Pembelian Konsumen di *Baseball Food Court* Universitas Negeri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(3), 1–16.
- Ma'sum, A., & Indradjaja, M. (2021). Pendekatan Arsitektur Ekologi pada Perancangan Kawasan Sentra Wisata Kuliner Nasi Boran Kab. Lamongan. In *Seminar Keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur*, 2(1), 232–242.
- McGee, T. G., & Yeung, Y. M. (1977). *Hawkers in Southeast Asian cities: Planning for the bazaar economy*. Ottawa: International Development Research Centre.
- Menteri Pariwisata Republik Indonesia, (2018). *Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pariwisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- Miranda, C., Soemardiono, B., & Noerwasito, V. T. (2017). *Eco-Architecture: The Design of Floating Culinary Tourism Center*, 6(2), 159–163.
- Mustika, A. (2021). *Kinerja Aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Waterfront City Di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat*. Diploma thesis, IPDN Jatinangor.
- Neufert, E., (2002). *Data Arsitek Edisi Kedua II*. Jakarta: Erlangga

- Oka, A. Yoeti. (2005). *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung: Angkasa
- Pane, K. A., & Suryono, S. (2012). *Kajian Prinsip Eco-Friendly Architecture, Studi Kasus: Sidwell Friends Middle School*. Sam Ratulangi University, 1(2), 52–59.
- Pemerintah Republik Indonesia, (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia Nomor 4966.
- Pradana, G. Y. K. (2019). *Sosiologi Pariwisata*. Bali: STPBI PRESS
- Prameswari, Y. P. (2018). *Waterfront City Development di Kawasan Sempadan Sungai: Studi Kasus Sungai Wiso dan Kanal, Jepara*. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 51–72.
- Putri, D., & Syamsiyah, N. R. (2022). Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana di Kawasan Wisata Kuliner Pati. *In Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur*, 216–225.
- Putri, L. T., & Irfandi, N. (2019). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Malam (WKM) terhadap Kunjungan Wisatawan di Kota Pekanbaru. *Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 132–140.
- Ranuari, A. (2016). *Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Tepi Sungai Mahakam Kota Samarinda Berbasis Sustainable Urban Riverfront*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ridwan, M. (2010). *Arahan Penataan Kawasan Tepi Air (Waterfront) Sungai Musi Sebagai Pengembangan Kawasan Pariwisata*. Universitas Pasundan.
- Sabri, A. (2015). Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Bandar Kayangan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 1(1), 1–13.
- Sastrawati, I. (2015). Prinsip Perancangan Kawasan Tepi Air (Studi Kasus: Kawasan Tanjung Bunga). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 14(3), 95–117.
- Setianingsih, S., & Ersina, S. (2015). Penataan Tepian Sungai Cenranae Dengan Pendekatan Ekologis Di Kota Sengkang. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 2(1), 27–35.
- Shofi'unnafi, S. (2022). Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) Pariwisata. *Komunitas*, 13(1), 69–85.

- Siahaan, F. (2021). Potensi Penerapan Urban Waterfront Concept pada Redevelopment Pelabuhan Penumpang Kali Adem di Jakarta, Indonesia. *IPLBI*, 1(2), 51–60.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sundari, S. (2013). Kulinarium Pontianak. *Jurnal Teknik Sipil*, 13(2), 213–226.
- Supriyadi, D., & Komara, E. (2020). Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat dari Manajemen Pelayanan Pariwisata dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kabupaten Pangandaran. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 2(2), 100–116.
- Syarifuddin, D., Noor, C. M., & Rohendi, A. (2018). Memaknai Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 55–64.
- Utami, S. (2018). Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas /Budaya. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), 36–44.
- Utomo, S. W., Sutriyono, I., & Rizal, R. (2012). *Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi dan Ekosistem*. Universitas Terbuka.
- Wibawati, D., & Prabhawati, A. (2021). Upaya Indonesia Untuk Mempromosikan Wisata Kuliner Sebagai Warisan Budaya Dunia. *Journal of Tourism and Creativity*, 5(1), 36–44.
- Wijayanti, A. (2020). Wisata Kuliner Sebagai Strategi Penguatan Pariwisata Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 11(1), 2655–5433.
- Wijayanti, A., & Damanik, J. (2019). *Analysis of the tourist experience of management of a heritage tourism product: Case study of the Sultan Palace of Yogyakarta*. *Journal of Heritage Tourism*, 14(2), 166–177.
- Yuriandala, Y., Putra, H. P., & Lathifah, N. (2020). Pengolahan Limbah Makanan Dengan Metode *Conductive Drying*. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 12(1), 45–58.